

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN BERDASARKAN
PENGALAMAN PRIBADI DENGAN METODE KUANTUM PADA SISWA KELAS IX
SMP MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Oleh: Halimah Sa'diyah

NIM 102110018

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah mendeskripsikan: penerapan metode kuantum, pengaruh sikap dan minat siswa, serta peningkatan keterampilan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi dengan metode kuantum pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Kutowinangun. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengambilan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Data kualitatif diperoleh melalui lembar observasi atau tes angket, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif, yaitu analisis proses dan analisis data produk. Teknik penyajian hasil analisis digunakan teknik informal. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) penerapan metode kuantum dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi tandur meliputi tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan. (2) Penggunaan metode kuantum dapat meningkatkan minat dan sikap siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi, terlihat sikap siswa pada siklus I sebesar 18,75%, sedangkan minat siswa pada siklus I sebesar 34,31%. Peningkatan terjadi pada sikap siswa pada siklus II menjadi 65,62% dan minat siswa meningkat menjadi 87,50%. (3) Hasil nilai rata-rata pada prasiklus 41,22 dan pada siklus I nilai meningkat menjadi 43,56, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 80,41.

Kata kunci: Menulis cerpen, metode kuantum

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu belajar menulis di sekolah adalah perbaikan proses belajar menulis. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar menulis harus berkembang seiring dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi (Sukirno, 2013: 2).

Keterampilan berbahasa yang dikembangkan salah satunya adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan kemampuan mengguna-

kan bahasa untuk berkomunikasi memakai bahasa tulisan yang baik sesuai kaidah kebahasaan. Selain itu, menulis harus dilakukan secara efektif dan efisien, mengingat menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif (Sukirno: 2013: 2).

Kemampuan siswa dalam menulis dirasa masih kurang memuaskan sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Khususnya untuk keterampilan menulis cerpen. Menurut Sukirno (2010: 83), cerpen adalah cerita yang isinya mengisahkan peristiwa pelaku cerita secara singkat dan padat tetapi mengandung kesan yang mendalam. Peristiwa itu dapat nyata atau imajinasi saja. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dalam hal menulis cerpen, perlu adanya suatu model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Peningkatan pembelajaran menulis cerpen dalam penelitian ini diterapkan dengan menggunakan metode kuantum. Metode kuantum merupakan suatu metode yang dapat membantu siswa mempercepat dan mengoptimalkan hasil belajar siswa dengan cara membangun komunikasi yang mampu membangkitkan semangat belajar siswa dengan memanfaatkan keterampilan berbahasa, menggunakan berbagai media yang tepat dan memberi keleluasan siswa untuk memilih atau menggunakan gaya belajar serta melakukan kegiatan menulis yang berulang-ulang sebagai proses belajar yang menyenangkan. Sehingga dapat memperoleh hasil yang sempurna dalam pembelajarannya.

Permasalahan yang dikaji dalam sekripsi ini adalah penerapan metode kuantum, pengaruh sikap dan minat, serta peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Kutowinangun setelah memperoleh pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi dengan metode kuantum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah Kutowinangun. Peneliti melakukan

penelitian selama 4 kali pertemuan. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti meminta izin kepala sekolah terlebih dahulu pada hari Senin 24 Maret 2014, setelah itu melakukan prasiklus. Siklus I dilaksanakan pada Senin 14 April 2014, siklus II dilaksanakan pada Sabtu 3 Mei 2014. Metode pengumpulan data dengan menggunakan instrument yang telah penulis susun untuk mengumpulkan data berbentuk tes dan nontes. Jenis instrumen tes adalah tes tertulis, sedangkan bentuk instrumen nontes yaitu silabus, lembar pengamatan/observasi, tes angket, dan dokumen foto. Analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Data dianalisis dengan metode analisis deskriptif dan teknik persentase. Dalam teknik penyajian data digunakan analisis informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil tes menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi dengan metode kuantum mengalami peningkatan, persentase peningkatan hasil menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi dengan metode kuantum, dengan dilakukan perhitungan berikut ini.

$$P = 80,40625 - 43,5625 = 36,84375$$

$$\% P = \frac{36,84375}{43,5625} \times 100\% = 84,58\%$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa persentase kenaikan hasil tes menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi dengan metode kuantum siswa sebesar 84,58%. Hal ini berkaitan dengan peningkatan sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi dengan metode kuantum.

Dari perbandingan antara siklus I dengan siklus II, pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi dengan metode kuantum memperoleh hasil yang baik, yaitu pada tahap prasiklus mencapai skor rata-rata 41,22. Siklus I dengan skor rata-rata 43,56 dan siklus II mencapai skor rata-rata 80,41. Hal ini

membuktikan pembelajaran dari tahap prasiklus, siklus I sampai siklus II meningkat atau dengan kata lain berhasil.

Perbandingan hasil tes sikap siswa pada siklus I dan siklus II:

- 1) Peningkatan antusias belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I sebesar 18,75% dan masih meningkat lagi pada siklus II sebesar 65,62% jika dibandingkan dengan antusias belajar siswa pada siklus I.
- 2) Peningkatan jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru pada siklus I sebesar 15,62% dan pada siklus II meningkat sebesar 62,50% jika dibandingkan dengan siklus I.
- 3) Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat pada siklus I sebesar 25% dan pada siklus II meningkat sebesar 75,00% jika dibandingkan dengan keseriusan belajar siswa pada siklus I.
- 4) Siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan, pada siklus I sebesar 21,87% dan pada siklus II meningkat sebesar 81,25% jika dibandingkan dengan siswa yang aktif mengikuti pembelajaran pada siklus I.
- 5) Respon Siswa pada penjelasan guru juga mengalami peningkatan, pada siklus I sebesar 28,12% dan pada siklus II meningkat sebesar 71,87% jika dibandingkan dengan respon siswa pada siklus I.

Perbandingan Hasil Tes Minat Siswa pada Siklus I dan Siklus II:

- 1) Siswa yang senang dengan pembelajaran menulis sebesar 34,37% pada siklus I dan pada siklus II meningkat sebesar 87,50% jika dibandingkan dengan siswa yang senang pada pembelajaran menulis cerpen pada siklus I.
- 2) Siswa yang merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran menulis cerpen mengalami peningkatan, pada siklus I sebesar 31,25% dan pada siklus II meningkat sebesar 71,87% jika dibandingkan dengan siswa yang merasa senang dan tertarik pada pembelajaran menulis cerpen pada siklus I.
- 3) Siswa yang selalu menemukan ide dalam menulis cerpen mengalami peningkatan, pada siklus I sebesar 40,62% dan pada siklus II sebesar 78,12% jika dibandingkan dengan keadaan dalam siklus I. Siswa yang memahami

metode kuantum berdasarkan pengalaman pribadi mengalami peningkatan, pada siklus I sebesar 37,50% dan pada siklus II meningkat sebesar 87,50% jika dibandingkan dengan pemahaman siswa tentang metode kuantum pada siklus I.

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi dengan metode kuantum, hasil tes siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Kutowinangun pada prasiklus, siklus I, dan Siklus II meningkat. Permasalahan merupakan rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Pada siklus I, nilai rata-rata yang telah mencapai KKM ada 12 siswa atau sebesar 62,5%, sedangkan 20 siswa atau sebesar 37,5% belum mencapai KKM. Pada siklus ini nilai tertinggi dalam kelas tersebut adalah 73, sedangkan nilai terendah adalah 52. Penilaian pada siklus II, diadakan kegiatan lomba menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi dengan metode kuantum, semua siswa atau sebesar 100% siswa sudah mencapai nilai KKM yang ditentukan adalah 73. Pada kegiatan ini nilai rata-rata yang telah mencapai KKM ada 32 siswa atau sebesar 100%. Pada siklus ini nilai tertinggi dalam kelas tersebut adalah 92, sedangkan nilai terendah adalah 75. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 80,40.

Saran yang penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan metode kuantum sebagai berikut.

1. Manfaat bagi siswa, menggunakan metode kuantum mempermudah siswa dalam berlatih menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi.
2. Manfaat bagi guru, menggunakan metode kuantum dapat dijadikan modal dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi karena mampu memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan minat serta sikap siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Manfaat bagi peneliti berikutnya, menggunakan metode kuantum dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. Dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- De Porter, B., Reardon, M., Naurie S.S. 2009. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang Kelas*. Terjemahan, Ary Nilandari. Bandung: Kaifa.
- Keraf, Gorys. Dr. 1980. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Prabawati. Anisah. 2013. "*Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi dengan Metode Kuantum pada Siswa Kelas IX SMP N 11 purworejo Tahun Ajaran 2012/2013*". Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Safitri, Rusdiana. 2011. "*Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Teknik Latihan Terbimbing Berdasarkan Ilustrasi Tokoh Idola pada Siswa Kelas X MAN Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011*". Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sukirno. 2009. *Pembelajaran Menulis Kreatif dengan Strategi Belajar Akselerasi*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo Press.
- _____. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2011. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.